

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pandjaitan & Ahmad (2017) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu, dan meminta sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusandi & Rusli, 2021). Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari pendekatan deskriptif adalah data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan kata-kata dan gambar yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, serta dokumentasi lainnya. Pendekatan deskriptif yang akan dilakukan peneliti yaitu meneliti, menggambarkan, dan menjelaskan suatu objek pada fenomena atau permasalahan yang sedang dikaji peneliti untuk memberikan gambaran umum secara rinci dan mendalam.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti peran, perilaku dan persepsi dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat. Metode kualitatif berlandaskan pada kondisi suatu objek yang alamiah. Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data lebih mendalam sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan subjek penelitian, dimana hal yang lebih dicermati adalah perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas yang tidak terlepas dari kebudayaan. Manusia yang dimaksud disini adalah masyarakat umum ataupun anggota dari kesenian *bebegig* sukamantri.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014), fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan baik (Moleong, 2014). Fokus penelitian memuat pertanyaan tentang topik-topik yang akan digali dalam penelitian. Fokus penelitian ini merupakan garis besar dalam proses pengamatan penelitian sehingga observasi yang akan dilakukan serta analisis hasil penelitian bisa lebih terarah. Berdasarkan rumusan masalah, fokus penelitian yang di dapat terdiri dari:

- a. Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian *bebegig* sebagai identitas budaya lokal di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.
- b. Peran masyarakat dalam menjaga eksistensi kesenian *bebegig* sebagai identitas budaya lokal di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian menjadi fokus utama dalam mengumpulkan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini mengarah kepada masyarakat atau disebut juga sebagai informan atau narasumber. Berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan kunci: Mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama: Mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

- c. Informan tambahan: Mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan yang dipilih peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Jenis Informan	Keterangan
1	Informan kunci	Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua sanggar seni <i>bebegig</i> sukamantri.
2	Informan utama	Informan utama dalam penelitian ini adalah anggota atau para pelaku seni <i>bebegig</i> sukamantri.
3	Informan tambahan	Informan tambahan dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa Sukamantri dan masyarakat Desa Sukamantri.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data informan akan dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam dan dapat memberikan informasi dari masa ke masa tentang topik yang akan diteliti. Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua informan memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (Sugiyono, 2021). Objek penelitian ini dapat berupa orang, organisasi, ataupun barang yang akan diteliti. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah nilai-nilai dalam kesenian serta peran masyarakat dalam menjaga eksistensi kesenian *bebegig* sebagai identitas budaya lokal di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Tanujaya, 2017). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan ataupun beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti dengan melakukan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Khaatimah & Wibawa, 2017). Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati dan menganalisis secara langsung objek penelitian sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk sepenuhnya memahami penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi secara partisipatif untuk pengumpulan data karena memungkinkan untuk mengamati peristiwa yang terjadi sambil melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*Face to face*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Narasumber) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Mulyadi dkk., 2018). Teknik pengumpulan data berupa wawancara bertujuan untuk mendukung data informasi agar lebih efektif dan dilakukan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik

dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2015). Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

3.4.4 Studi Literatur

Menurut Sugiyono dalam (Sofiah dkk., 2020), studi literatur (*Library research*) merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi literatur berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tersebut (Zed, 2014).

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian sangat penting dalam proses penelitian karena digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sukahendra & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh data secara jelas dan rinci dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Kehadiran data observasi ini dapat meningkatkan akurasi penelitian yang akan digunakan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1	Lokasi Daerah Penelitian: a. Desa/Kelurahan: b. Kecamatan: c. Kabupaten/Kota: d. Letak astronomis: e. Batas daerah penelitian: 1) Utara: 2) Timur: 3) Selatan: 4) Barat:	
2	Fisiografi Daerah Penelitian: a. Luas wilayah: b. Ketinggian: c. Suhu rata-rata:	

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2024)

3.5.2 Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan berbagai macam informasi dan memperoleh data-data yang akurat serta jelas dari informan/narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa adanya perantara. Wawancara ini dilakukan kepada ketua sanggar seni *bebegig*, anggota/pelaku kesenian *bebegig*, pemerintah Desa Sukamantri dan masyarakat sekitar yang terlibat baik secara aktif maupun pasif dalam kesenian *bebegig* di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis. Beberapa pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara antara lain:

- a. Sudah berapa lama *bebegig* menjadi kesenian khas bagi masyarakat Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis?
- b. Bagaimana sejarah adanya kesenian *bebegig* di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis?
- c. Dalam kegiatan apa saja biasanya kesenian *bebegig* ini ditampilkan?

- d. Peran seperti apa yang diberikan masyarakat dalam menjaga eksistensi kesenian *bebegig* di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis?
- e. Bagaimana sikap atau tanggapan masyarakat terhadap adanya kesenian *bebegig* yang menjadi identitas budaya lokal Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis?

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Nurdiansyah & Rugoyah, 2021), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini berpusat pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan.

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan dari hasil data studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah dan saat peneliti melakukan penelitian.

3.6.2 Analisis Selama di Lapangan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2014), teknik analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1) Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian rinci, kemudian di sederhanakan dan di fokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Peneliti mereduksi data dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, dan menggolong-golongkan data untuk membuat fokus data yang diperlukan dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

2) Penyajian Data

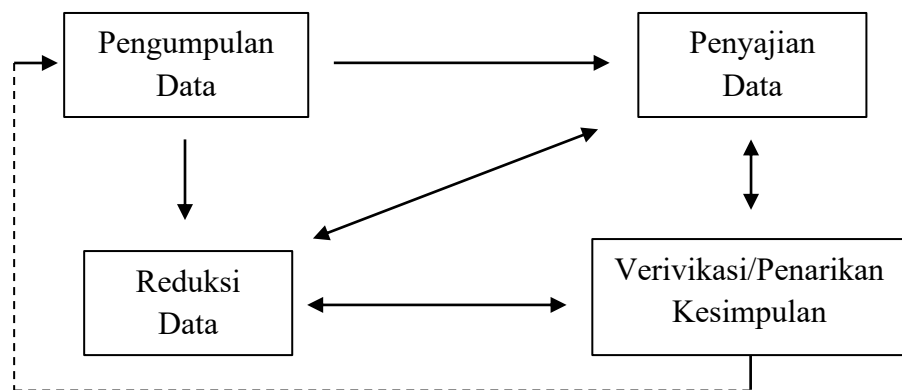
Penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lain. Hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami. Data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti

secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjek (Rijali, 2018). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis.

Kesimpulan akhir perlu diuji kebenarannya atau diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Secara skematis, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Sumber: Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018)

Penelitian kualitatif memerlukan uji kebenaran atau keabsahan data untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan cara teknik triangulasi data untuk mendapatkan data yang tidak diragukan. Triangulasi data merupakan sebuah teknik pemeriksaan ulang keabsahan data dengan melakukan perbandingan

terhadap data tersebut. Triangulasi data dilakukan untuk mengecek keabsahan dan meningkatkan validitas serta reabilitas penelitian dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori.

Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, serta triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data berdasarkan sumber yang beragam sehingga dapat menemukan jawaban atau data yang bersifat jenuh.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pra Lapangan
 - a) Identifikasi masalah
 - b) Menyusun rancangan data yang diperlukan
 - c) Studi literatur terkait permasalahan yang diteliti
 - d) Observasi lapangan
 - e) Menentukan objek dan subjek penelitian
 - f) Menyiapkan instrumen penelitian
- 2) Lapangan
 - a) Penelitian lapangan
 - b) Tahap pengumpulan data (Wawancara, studi dokumentasi)
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian di lapangan
 - b) Penulisan laporan

- c) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Oktober 2024-Juni 2025 yang diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, penelitian di lapangan hingga sidang skripsi. Waktu dan kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		2024			2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan rencana penelitian									
2	Observasi lapangan									
3	Peyusunan proposal penelitian									
4	Ujian proposal									
5	Revisi proposal									
6	Pembuatan instrumen penelitian									
7	Penelitian lapangan dan pengumpulan data									
8	Menganalisis dan mengolah data									
9	Penyusunan laporan									
10	Sidang skripsi									
11	Revisi skripsi									
12	Penyusunan naskah skripsi									

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis yang berbatasan dengan Kabupaten Majalengka di sebelah utara, Desa Cibeureum di sebelah timur, Desa Bahara (Kecamatan Panjalu) di sebelah selatan, dan Desa Hujungtiwu (Kecamatan Panjalu) di sebelah barat.